



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Senin, 15 Oktober 2018 masih melanjutkan tren kenaikan di tengah kembali melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin bergerak pada kisaran 1 - 20 bps dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 8 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara bertenor panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan berkisar antara 1 hingga 10 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga 30 bps. Sementara itu kenaikan imbal hasil hingga sebesar 6 bps didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah yang didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 35 bps. Sedangkan pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang, kenaikan imbal hasil yang didapati berkisar antara 3 hingga 20 bps yang didorong oleh adanya penurunan harga hingga sebesar 110 bps.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh faktor kembali melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika jelang disampaikannya data neraca perdagangan bulan September 2018 oleh Badan Pusat Statistik serta pergerakan imbal hasil US Treasury yang juga kembali menunjukkan kenaikan pada perdagangan di akhir pekan. Analisis memperkirakan neraca perdagangan di bulan September 2018 kembali mengalami defisit sebesar US\$500 juta setelah pada bulan Agustus 2018 mengalami defisit hingga sebesar US\$1,02 miliar. Hal tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Meskipun pada akhirnya nilai tukar Rupiah sempat mengalami penguatan dari posisi terendahnya pada perdagangan kemarin yang didorong oleh adanya surplus neraca perdagangan di bulan September, penguatan tersebut tidak mampu menahan terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Badan Pusat Statistik menyampaikan bahwa pada bulan September 2018 terjadi surplus neraca perdagangan sebesar US\$227 juta dimana nilai ekspor yang sebesar US\$14,28 miliar lebih tinggi daripada nilai impor yang mencapai US\$14,60 miliar. Adapun kenaikan imbal hasil US Treasury pada perdagangan di akhir pekan dipengaruhi oleh faktor perbaikan kinerja di pasar saham Amerika Serikat mendorong investor untuk melakukan penjualan terhadap aset yang lebih aman dan masuk pada aset yang lebih berisiko.

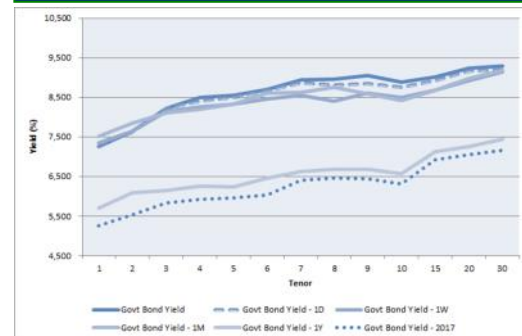
Secara keseluruhan, imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan pada perdagangan kemarin terlihat mengalami kenaikan yang cukup besar dibandingkan dengan seri-seri lainnya, dimana untuk tenor 5 tahun dan 20 tahun masing-masing mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 6 bps dan 8 bps di level 8,483% dan 9,182%. Adapun untuk tenor 10 tahun dan 15 tahun mengalami kenaikan imbal hasil masing-masing sebesar 10 bps dan 11 bps di level 8,813% dan 8,986%.

Kenaikan imbal hasil juga didapati pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika di tengah kembali meningkatnya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan Credit Default Swap (CDS). Pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, kenaikan imbal hasil dari tenor pendek lebih besar dibandingkan dengan yang didapati pada tenor yang lebih panjang. Imbal hasil dari INDO21 mengalami kenaikan sebesar 6 bps di level 3,825% setelah mengalami penurunan harga hingga sebesar 15 bps. Adapun imbal hasil dari INDO28 mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 4,668% setelah mengalami koreksi harga sebesar 10 bps dan untuk INDO43 mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 2 bps di level 5,295% setelah mengalami penurunan harga yang sebesar 25 bps.

Di tengah koreksi harga yang terjadi di pasar sekunder, volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir pekan, yaitu ...

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0063	99,90	89,05	89,25	2100,00	38
FR0061	102,05	95,25	95,60	1045,00	21
FR0069	100,65	100,40	100,65	750,00	11
FR0059	88,90	88,00	88,41	724,00	23
FR0075	90,10	84,49	84,50	480,99	53
FR0078	100,00	96,15	96,98	430,95	12
FR0056	98,45	96,50	96,71	400,11	11
FR0073	99,00	0,10	97,26	298,15	31
FR0077	100,75	97,55	99,50	294,70	21
SPN12190214	97,81	97,80	97,81	288,00	2

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	97,80	97,35	97,80	243,00	4
SR008	100,75	99,75	100,45	39,11	16
SR010	99,45	94,25	94,50	34,96	9
SR009	99,00	96,55	98,50	15,68	23
PBS013	99,60	99,52	99,52	11,00	2

Sumber : IDX

... senilai Rp8,83 triliun dari 37 seri Surat Berharga negara dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,79 triliun. Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,10 triliun dari 38 kali transaksi di harga rata - rata 90,86% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0061 senilai Rp1,04 triliun dari 21 kali transaksi di harga rata - rata 96,20%. Sementara itu Project Based Sukuk seri PBS016 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp243,0 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 97,58% yang diikuti oleh perdagangan Sukuk Negara Ritel seri SR008 senilai Rp39,11 miliar dari 16 kali transaksi di harga rata - rata 100,47%.

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dileporkan senilai Rp880,80 miliar dari 54 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi II Bussan Auto Finance Tahun 2018 Seri A (BAFI02A) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp126,0 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 98,91% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap IV Tahun 2016 Seri B (FIFA02BCN4) senilai Rp92,0 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,03%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 23,00 pts (0,15%) di level 15220,00 per Dollar Amerika. Bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 15210,00 hingga 15249,50 per Dollar Amerika, pergerakan nilai tukar Rupiah cukup dipengaruhi oleh data neraca perdagangan di bulan September 2018. Hanya saja, surplus neraca perdagangan yang terjadi di bulan September 2018 belum mampu untuk mendorong penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika di tengah mata uang regional yang terlihat bergerak bervariasi terhadap mata uang Dollar Amerika. Mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional dengan mengalami pelemahan sebesar 0,52% yang diikuti oleh pelemahan mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,26%. Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) terlihat mengalami penguatan sebesar 0,46% yang diikuti oleh penguatan terbatas dari mata uang Dollar Singapura (SGD) sebesar 0,11% dan Peso Philippina (PHP) yang sebesar 0,07%.

Pergerakan imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup bervariasi dimana imbal hasil dari surat utang Jerman terlihat mengalami kenaikan terbatas di level 0,498%. Adapun imbal hasil surat utang Inggris dan Jepang justru terlihat mengalami penurunan masing - masing di level 1,607% dan 0,141%. Adapun imbal hasil US Treasury pada perdagangan kemarin relatif tidak banyak mengalami perubahan, dimana untuk tenor 10 tahun ditutup pada level 3,158% dan untuk tenor 30 tahun ditutup pada level 3,335%.

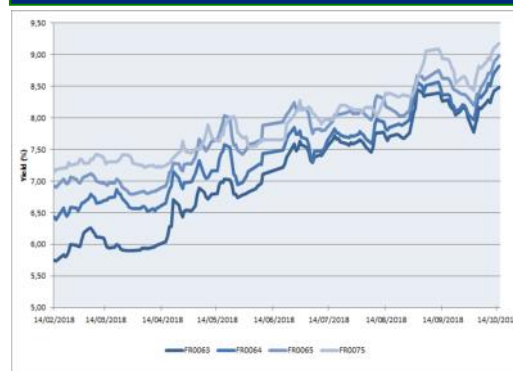
Secara teknikal, penurunan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong harga Surat Utang Negara memasuki area jenuh jual (*oversold*) terutama pada Surat Utang Negara bertenor panjang.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak bervariasi dengan adanya peluang mengalami penguatan di tengah pergerakan imbal hasil surat utang global yang mengalami penurunan serta peluang menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika seiring dengan pelemahan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Namun demikian, koreksi harga Surat Utang Negara juga masih berpeluang terjadi di tengah koreksi yang terjadi di pasar saham Amerika Serikat serta indikator teknikal yang menunjukkan bahwa harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek masih beregrak pada tren penurunan harga.

Rekomendasi

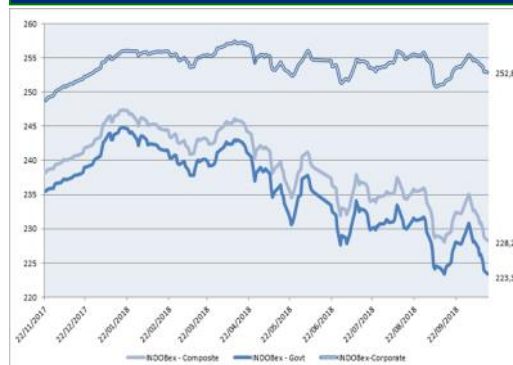
Dengan masih adanya peluang terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder, maka kami masih merekomendasikan seri - seri tenor pendek dan menengah sebagai berikut : ORI013, ORI014, SR008, SR009, FR0069, FR0036, FR0034, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046, FR0070, FR0077, FR0044, FR0040, FR0056, dan FR0059. Adapun untuk tenor panjang, strategi *Buy on Weakness* (BOW) terhadap beberapa seri berikut ini : FR0073, FR0054, FR0058, FR0074, FR0068, FR0072 dan FR0075. Sementara itu bagi investor yang ingin menempatkan dananya di Sukuk Negara dapat mengikuti lelang penjualan Sukuk Negara yang diadakan oleh pemerintah pada hari ini.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



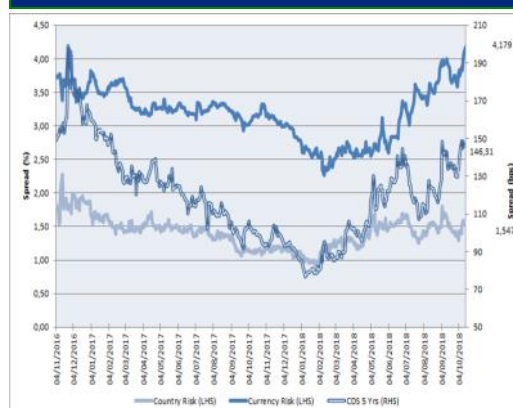
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEx)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 03042019 (reopening), SPN-S 03072019 (reopening), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening), PBS017 (reopening) dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa tanggal 16 Oktober 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 16 Oktober 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp4 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 03042019 (reopening)	SPN-S 03072019 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS019 (reopening)	PBS017 (reopening)	PBS012 (reopening)
Jatuh Tempo	03-Apr-19	03-Jul-19	15-Mei-21	15-Sep-23	15-Okt-25	15-Nov-31
Imbalan	Diskonto	Diskonto	6,500%	8,250%	6,125%	8,875%

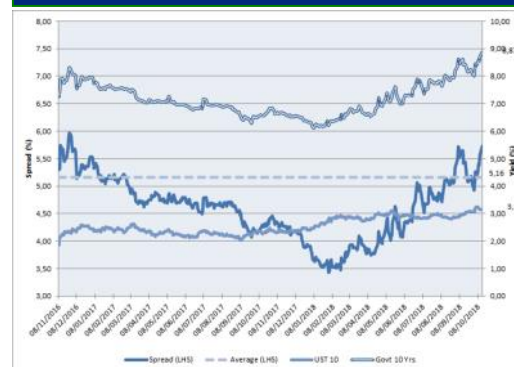
Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp8–13 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara serta pada PBS014. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 03042019 berkisar antara 6,62500 - 6,71875;
- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 03072019 berkisar antara 7,09375 - 7,18750;
- Project Based Sukuk seri PBS014 berkisar antara 8,34375 - 8,43750;
- Project Based Sukuk seri PBS019 berkisar antara 8,81250 - 8,90625;
- Project Based Sukuk seri PBS017 berkisar antara 9,12500 - 9,21875; dan
- Project Based Sukuk seri PBS012 berkisar antara 9,40625 - 9,50000.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 16 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 18 Oktober 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2014 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp5,10 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp10,39 triliun.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,153	3,162	-0,009	-0,30%
UK	1,605	1,632	-0,027	-1,63%
Germany	0,494	0,497	-0,003	-0,61%
Japan	0,138	0,145	-0,007	-4,83%
Hong Kong	2,455	2,455	0,000	-0,01%
Singapore	2,548	2,566	-0,018	-0,72%
Thailand	2,827	2,848	-0,020	-0,72%
India	7,972	7,980	-0,008	-0,10%
Indonesia (USD)	4,699	4,690	0,009	0,19%
Indonesia	8,813	8,710	0,103	1,18%
Malaysia	4,118	4,123	-0,005	-0,12%
China	3,590	3,579	0,011	0,31%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	151,88	199,48	310,12	421,70	7,163
2	152,52	195,18	317,20	452,69	7,594
3	152,79	207,46	315,44	482,07	8,188
4	153,70	221,68	314,31	508,81	8,383
5	155,41	230,05	316,06	532,49	8,493
6	157,72	232,81	320,32	553,08	8,655
7	160,33	232,27	326,07	570,84	8,832
8	162,93	230,33	332,30	586,14	8,812
9	165,29	227,99	338,29	599,45	8,830
10	167,25	225,69	343,60	611,24	8,757

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BAFI02A	idAA	98,95	98,65	98,67	126,00	4
FIFA02BCN4	idAAA	100,04	100,02	100,04	92,00	2
ADMFO4BCN1	idAAA	98,62	98,62	98,62	80,00	2
OTMA02B	idAA+	96,50	96,48	96,50	76,00	12
WSKT03ACN3	A-(idn)	100,01	100,01	100,01	75,00	1
BEXI03CCN5	idAAA	95,14	95,12	95,14	40,00	2
BSLT05	A(idn)	102,80	100,72	100,75	40,00	7
SMLPPI01B	idA+(sy)	100,00	100,00	100,00	29,70	7
BMRI01CN3	idAAA	100,04	100,04	100,04	25,00	1
ADMFO4ACN3	idAAA	100,08	100,06	100,08	22,00	3

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 15-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,50	100,51	100,51	0,30	6,814%	6,820%	(0,62)	0,500	0,484
FR36	11,500	15-Sep-19	0,92	103,83	103,87	(4,30)	7,098%	7,050%	4,77	0,890	0,860
FR31	11,000	15-Nov-20	2,09	106,56	106,59	(3,00)	7,534%	7,519%	1,52	1,847	1,780
FR34	12,800	15-Jun-21	2,67	111,12	111,24	(12,50)	8,070%	8,021%	4,95	2,277	2,188
FR53	8,250	15-Jul-21	2,75	100,27	100,35	(8,10)	8,130%	8,096%	3,33	2,469	2,372
FR61	7,000	15-May-22	3,58	95,75	96,04	(29,40)	8,396%	8,297%	9,91	3,129	3,003
FR35	12,900	15-Jun-22	3,67	116,33	115,08	124,70	7,697%	8,060%	(36,28)	2,980	2,869
FR43	10,250	15-Jul-22	3,75	105,69	105,94	(24,80)	8,439%	8,363%	7,57	3,151	3,023
FR63	5,625	15-May-23	4,58	89,33	89,54	(20,40)	8,480%	8,422%	5,84	3,968	3,807
FR46	9,500	15-Jul-23	4,75	103,63	103,95	(32,15)	8,548%	8,466%	8,17	3,863	3,705
FR39	11,750	15-Aug-23	4,83	112,04	112,24	(19,90)	8,643%	8,595%	4,76	3,823	3,665
FR70	8,375	15-Mar-24	5,41	99,12	99,12	0,00	8,579%	8,579%	-	4,430	4,248
FR77	8,125	15-May-24	5,58	97,72	97,83	(10,60)	8,646%	8,621%	2,47	4,434	4,250
FR44	10,000	15-Sep-24	5,92	105,93	105,93	0,00	8,695%	8,695%	-	4,614	4,422
FR40	11,000	15-Sep-25	6,92	110,95	111,29	(34,60)	8,847%	8,784%	6,34	5,086	4,870
FR56	8,375	15-Sep-26	7,92	97,12	97,87	(74,40)	8,887%	8,752%	13,47	5,870	5,621
FR37	12,000	15-Sep-26	7,92	117,76	117,76	0,00	8,832%	8,832%	-	5,498	5,266
FR59	7,000	15-May-27	8,58	88,33	89,43	(109,70)	8,976%	8,777%	19,97	6,243	5,975
FR42	10,250	15-Jul-27	8,75	108,30	108,54	(24,40)	8,862%	8,824%	3,85	5,961	5,708
FR47	10,000	15-Feb-28	9,34	107,01	107,37	(36,20)	8,877%	8,821%	5,51	6,295	6,027
FR64	6,125	15-May-28	9,58	82,85	83,42	(57,80)	8,811%	8,710%	10,16	6,923	6,631
FR71	9,000	15-Mar-29	10,41	100,54	100,74	(20,70)	8,918%	8,887%	3,08	6,932	6,636
FR78	8,250	15-May-29	10,58	96,46	97,03	(57,00)	8,768%	8,682%	8,54	6,946	6,654
FR52	10,500	15-Aug-30	11,83	113,73	111,04	268,30	8,623%	8,964%	(34,03)	7,241	6,941
FR73	8,750	15-May-31	12,58	97,54	98,03	(49,80)	9,081%	9,013%	6,81	7,528	7,201
FR54	9,500	15-Jul-31	12,75	103,15	103,84	(69,20)	9,075%	8,984%	9,02	7,562	7,234
FR58	8,250	15-Jun-32	13,67	94,00	94,00	0,00	9,020%	9,020%	-	8,037	7,690
FR74	7,500	15-Aug-32	13,83	87,64	88,11	(47,30)	9,085%	9,018%	6,63	8,358	7,995
FR65	6,625	15-May-33	14,58	81,01	81,76	(75,00)	8,985%	8,878%	10,73	8,666	8,293
FR68	8,375	15-Mar-34	15,41	94,02	94,51	(49,30)	9,103%	9,040%	6,26	8,660	8,283
FR72	8,250	15-May-36	17,58	92,50	92,92	(42,80)	9,113%	9,061%	5,20	8,933	8,543
FR45	9,750	15-May-37	18,58	106,80	106,79	0,30	8,989%	8,990%	(0,03)	8,879	8,497
FR75	7,500	15-May-38	19,58	84,83	85,44	(61,30)	9,182%	9,105%	7,66	9,461	9,045
FR50	10,500	15-Jul-38	19,75	112,33	112,59	(26,10)	9,137%	9,111%	2,62	9,045	8,650
FR57	9,500	15-May-41	22,58	103,68	102,62	105,30	9,112%	9,220%	(10,84)	9,512	9,098
FR62	6,375	15-Apr-42	23,50	73,53	72,40	112,70	9,130%	9,282%	(15,13)	10,725	10,257
FR67	8,750	15-Feb-44	25,34	96,07	96,02	4,60	9,149%	9,154%	(0,49)	10,167	9,723
FR76	7,375	15-May-48	29,58	81,24	81,81	(56,50)	9,235%	9,168%	6,65	10,479	10,016

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	11-Oct-18	12-Oct-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	656,78	657,35
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	86,97	86,10
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	86,97	86,10
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.574,75	1.575,05
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,94	116,85
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	192,39	192,43
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	850,04	850,46
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	158,94	159,31
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	217,21	217,17
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	63,82	63,86
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	134,36	134,28
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.318,50	2.318,50
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	(0,812)	0,415

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



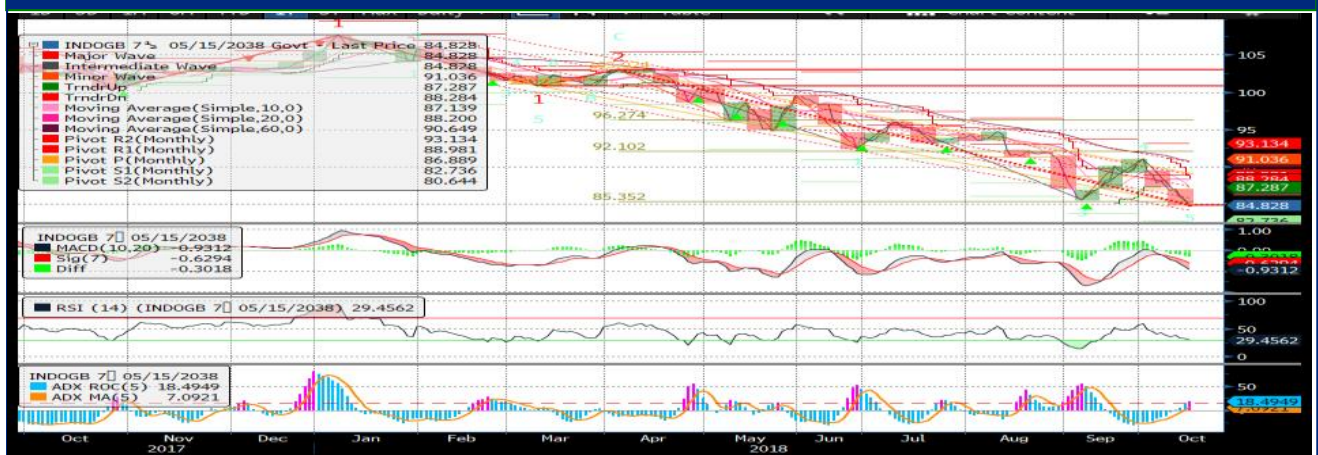
Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp: (021) 2980 3111
Fax: (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.